

ABSTRAK

Aprilliayani. (2019). *Berdamai dengan Sang Liyan (Wacana Minoritas dalam Konten Youtube Creators for Change)*. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Sebagai negara yang multikultural Indonesia menjadi negara yang sangat rentan dengan konflik. Bisa dilihat mulai dari konflik-konflik yang terjadi diberbagai daerah seperti Aceh, Poso, Kalimantan, Ambon, Papua dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada tahun 2017 salah satu platform sosial media, Youtube meluncurkan konten Youtube Creators For Change dan menunjuk tiga Fellows Youtube, seperti Gita Savitri, Jovi Adhiguna dan Film Maker Muslim sebagai content-creator terpilih. Melalui konten *Youtube Creators for Change ini* para *youtuber* ini mengusung isu multikulturalisme yang merespon adanya peningkatan politik identitas dan agama yang berlangsung hingga di tahun 2017 tersebut.. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana minoritas dalam konten *Youtube Creators for Change*.

Terdapat tiga teori yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini, diantara lain; Multikulturalisme dan Minoritas, Analisis Wacana dan Media Sosial. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang berfokus pada pendekatan kualitatif dengan tiga tehnik analisis data yang dipopulerkan oleh Fairclough, yaitu, analisis teks, discourse practice dan sociocultural practice.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa multikulturalisme yang digambarkan oleh kedua Youtuber yakni, Gita Savitri dan Jovi Adhiguna dalam kedua videonya melalui platform *Youtube Creator For Change*, memberikan pembahasan terkait isu-isu atau tantangan yang dihadapi oleh kelompok minoritas di Indonesia.

Keywords: Youtube Creator For Change, Minoritas, Analisis Wacana

ABSTRACT

Aprilliayani. (2019). To be Peaceful with The Others (Minority Discourse in the Youtube Creators for Change Content). (Bachelor Essay). Commuication Science Study Program. Faculty of Psychology and Social Culture Science. Islamic University of Indonesia.

As a multicultural country, Indonesia is a country that is highly vulnerable to conflict. It can be seen from conflicts that occur in various regions of the country such as, Aceh, Poso, Kalimantan, Ambon, Papua and many more. Thus, in 2017 one of the social media platforms, Youtube launched a content called Youtube Creators For Change and appointed three Youtube Fellows. Namely, Gita Savitri, Jovi Adhiguna and Film Maker Muslim as the selected content creators. Through the Youtube Creators For Change, the Youtubers carried out the issue of multiculturalism as a response to an increase of political and religious identity issues that last throughout 2017. Therefore, this study aims to find out how the discourse of minority in the Youtube Creators For Change contents.

Three theories used to analyze this research, including; Multiculturalism and Minority, Discourse Analysis, and Social Media. This study also uses a research method that focuses on a qualitative approach with three data analysis techniques by Norman Fairclough, including, text analysis, discourse practice, and sociocultural practice.

The result of this research shows that the multiculturalism described by the two Youtubers, namely, Gita Savitry and Jovi Adhiguna in the two videos through the Youtube Creators For Change platform, provides a discussion regarding minority issues and challenges faced by the Indonesian society.

Keywords: *Youtube Creators For Change, Minority, Discourse Analysis*